

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan pada Bab IV yang diperoleh dari hasil penelitian, terdapat hal yang dapat disimpulkan. Berikut beberapa uraian simpulan tersebut:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Realistics Mathematics Education* (RME) terdapat tiga tahap yaitu, Yang pertama adalah pemberian pretest. Yang kedua adalah pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Realistics Mathematics Education* (RME). Yang ketiga adalah pemberian posttest, selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Realistics Mathematics Education* (RME) bahwa siswa lebih aktif dalam belajar. Dan juga pembelajaran menjadi efektif dan menarik serta menyenangkan bagi siswa.
2. Bedasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig.  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan kemampuan pemahaman matematis meningkat setelah menggunakan model *Realistics Mathematics Education* (RME). Dengan nilai rata-rata 56,58 untuk pretest dan 94,46 untuk posttest, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Realistics Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa.
3. Respon guru dan siswa terhadap model *Realistics Mathematics Education* (RME) pada materi bangun datar mendapat respon yang sangat baik. Dan mendapatkan respon yang menyatakan pembelajaran dengan model *Realistics Mathematics Education* (RME) memudahkan guru dalam menyampaikan materi bangun datar, membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa dan menyenangkan bagi siswa. Sedangkan respon siswa Sebagian besar menyatakan bahwa pembelajaran dengan model *Realistics*

*Mathematics Education* (RME) sangat menarik untuk dipelajari, karena membuat siswa merasa senang dan aktif dalam pembelajaran.

4. Kesulitan-kesulitan yang di alami oleh siswa pada kemampuan pemahaman matematis setelah menggunakan model *Realistics Mathematics Education* (RME) yaitu kesulitan memahami konsep dasar bangun datar, dalam hal ini siswa kesulitan dalam mengaplikasikan rumus soal. Kesulitan dalam keterampilan berhitung yang dialami siswa yaitu ketika menghitung suatu keliling dan luas bangun datar dan juga konsep dasar berupa perkalian dan pembagian. Dan yang terakhir kesulitan dalam memecahkan masalah yaitu kesulitan dalam memahami rumus secara efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil penelitian, maka beberapa hal yang disarankan yang diajukan kepada pihak terkait. Adapun saran-saran yang akan ditulis berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang telah melaksanakan pembelajaran ini dan memiliki kemampuan dalam pemahaman, peneliti merekomendasikan untuk berlatih lagi dalam mengaitkan dan menghubungkan antar konsep yang telah dipelajari, sehingga kemampuan pemahamannya dapat berkembang. Selain itu siswa dapat menerapkan konsep yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru yang akan meningkatkan kemampuan pemahaman matematis peneliti merekomendasikan untuk menjadikan model *Realistics Mathematics Education* (RME) sebagai alternatif dalam pembelajaran. Selain itu, guru harus mengoptimalkan kinerja mengajarnya sebab pada saat menggunakan model apapun jika guru mengajar dengan optimal maka hasilnya pun akan optimal juga. Begitu juga dengan alokasi waktu yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran, guru harus memperhatikan alokasi waktu yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran, guru harus memperhatikan alokasi tahap demi tahap agar sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan.

3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian terhadap pembelajaran matematika terkhususnya dalam menggunakan model *Realistics Mathematics Education* (RME) serta kemampuan pemahaman matematis direkomendasikan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai refleksi dan bahan referensi. Peneliti lain disarankan untuk melakukan pendekatan atau pertemuan khusus beberapa kali pertemuan dengan siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini agar peneliti mengetahui karakteristik siswa dan cara mengelola kelas.